

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan "Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".¹

Guru merupakan sosok mulia yang mengajarkan setiap ilmunya kepada manusia sehingga manusia dapat mengetahui apa yang tidak diketahui.

Hal ini berkenaan dengan sebuah ayat Al- Qur'an tersebut dibawah ini :

فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya : "Maka bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui". (Q.S. An-Nahl : 43)

Dalam ayat diatas menjelaskan seorang guru adalah adz-dzikri yang berarti yang yang mendidik dan mempunyai pengetahuan sehingga manusia dapat belajar apa yang tidak diketahuinya. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dinyatakan :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

¹ Anoname, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Fokus Media, 2006), hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : "Barang siapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu" (HR. Bukhori dan Muslim).²

Guru merupakan perangkat sekolah dan merupakan komponen penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru adalah faktor tunggal paling penting yang mempengaruhi prestasi siswa.³ Sehingga profesionalisme guru mutlak diperlukan sebagai bekal dalam mengakses perubahan siswa baik dalam pembelajaran maupun teknologi yang kesemuanya ditunjukkan dalam pencapaian proses belajar mengajar.

Dalam kegiatan manajemen pendidikan di sekolah, fungsi manajemen pendidikan bersifat logis, hirarkhis, dan integral. Dalam pengertian logis, fungsi-fungsi manajemen pendidikan tersebut harus dilaksanakan harus memiliki kaitan logis antara satu langkah dengan langkah lainnya. Pengertian hirarkhis, fungsi-fungsi manajemen tersebut harus dilakukan secara berurutan mulai dari langkah pertama hingga akhir. Sedangkan pengertian integral, bahwa kegiatan manajemen pendidikan di sekolah dapat berlangsung dengan baik manakala semua fungsi tersebut dilaksanakan secara utuh dan sinkron antara yang satu dengan yang lainnya.⁴

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Sebab tanpa

² <https://darussalambengkulu.wordpress.com/2013/07/15/kumpulan-hadist-tentang-ilmu/>, diakses pada hari Kamis 06 September 2018 pukul 11.45 wib.

³ Vern jones, dkk. *Manajemen Kelas Komprehensif*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm. 11

⁴ M.Sulthan Masyhud, *Manajemen Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2014), h. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif, dan efisien. Untuk itu, perlu dipahami fungsi-fungsi pokok manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pembinaan dan dalam prakteknya keempat fungsi tersebut merupakan salah satu proses yang berkesinambungan.⁵ Pelaksanaan manajemen yang efektif dan efisien menuntut dilaksanakannya keempat fungsi-fungsi manajemen tersebut secara terpadu dan terintegritas dalam pengelolaan bidang kegiatan manajemen di sekolah.

Keberhasilan suatu kegiatan atau pekerjaan tergantung dari manajemennya. Pekerjaan itu akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur, dimana manajemen itu sendiri merupakan suatu perangkat dengan melakukan proses tertentu dalam fungsi yang terkait, artinya serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.

Manajemen dapat dikatakan sebagai profesi karena diperlukan keahlian khusus yang harus dimiliki oleh manajer dan dituntut untuk bekerja secara profesional serta mampu menumbuh kembangkan profesionalitasnya baik melalui pendidikan maupun pelatihan. Oleh karena itu, seorang manajer harus membekali diri dengan kemampuan konseptual yang berkaitan dengan *planning, organizing, actuating dan controlling (POAC)* serta kemampuan sosial yang mengatur tentang hubungan manusiawi sehingga mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat dalam berbagai situasi dan

⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi, dan kemampuan teknis yang dapat mendukung dalam pelaksanaan program yang dijalankan.⁶ Dengan demikian, manajemen merupakan seni mengatur orang yang diperlukan dengan sebaik mungkin sehingga kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang mampu menjadikan setiap guru dan staf menikmati pekerjaan mereka tanpa merasa didiskriminasi oleh siapa pun.

Waktu merupakan deposito paling berharga yang dianugerahkan Allah SWT secara gratis dan merata kepada setiap orang. Apakah dia orang kaya, miskin, penjahat, ataupun orang alim akan memperoleh deposito waktu yang sama, yaitu 24 jam atau 1.1440 menit atau sama dengan 86.400 detik setiap hari. Tergantung kepada masing-masing manusia bagaimana dia memanfaatkan deposito tersebut.⁷ Sehingga tidak heran jika para pebisnis bersemboyan “waktu adalah uang”, para pelajar berkata bahwa “ waktu adalah ilmu”, dan menurut para abdi Allah SWT “waktu adalah ibadah”.

Waktu adalah salah satu dimensi dalam hidup manusia. Karakter waktu senantiasa berpacu secara cepat, tanpa terasa, dan tiba-tiba menghajam. Tidaklah heran masyarakat Arab menghiaskan cepatnya waktu dengan kilatan pedang menghambur, *al-waqt ka al-saif fa in lam taqtha' haa qatha' aka*

⁶ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 10.

⁷ Toto Tasmaran, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 73-74.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(waktu laksana pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya, maka ia akan menebasmu).⁸

Sedangkan mengutip dari buku Renungan Pribadi dalam Rangkuman 5000 Mutiara bahwa “kita harus waspada dan hati-hati terhadap roda waktu yang berputar, sebab jika terlena kita akan digilasnya”.⁹

Dengan melihat betapa pentingnya nilai waktu dan betapa besar nikmat Allah yang terkandung didalamnya. Al-Qur’an memberikan perhatian yang sangat besar terhadap masalah waktu dilihat dari berbagai sudut dan berbagai macam bentuk personifikasi. Allah bersumpah pada permulaan surat tertentu dalam Al-Qur’an dengan menggunakan fase tertentu dari waktu seperti

وَاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ (demi malam dan siang), وَالْفَجْرِ (demi waktu fajar), وَالضُّحَى (demi waktu dhuha), وَالْعَصْرِ (demi waktu ashar).¹⁰

Hidup akan bermakna selama manusia mampu memberikan makna terhadap waktu. Bahkan dalam surah al-ashr menegaskan dan memberikan perhatian khusus terhadap nilai dan esensi waktu sebagai sebuah peringatan. Demi waktu, sesungguhnya manusia pasti dalam keadaan rugi, kecuali mereka yang mampu memberikan makna terhadap waktu dengan penunjukan amal prestatif dan saling berwasiat dalam kebenaran dan kesabaran. Islam memberi peringatan keras kepada pemeluknya agar tidak menyia-nyiakan waktu begitu

⁸ Vita Sarasi, *Waktu Seperti Pedang*, <http://www.eramoslemcom/ar/s3/17449,1,v.html>, hlm. 1.

⁹ Kamaruddin Baso, *Renungan Pribadi Dalam Rangkuman 5000 Mutiara*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1990), hlm. 331.

¹⁰ Yusuf Al-Qardhawi, “*al-waqtu fi hayati al-muslim*”, terj. Ali Imron. *Waktu adalah Kehidupan*, (Yogyakarta : Mardhiyah Press, 2005), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja ataupun mengisinya dengan hal-hal yang dapat menimbulkan dampak negatif. Berdasarkan atas kenyataan bahwa manusia itu tidak sama rata antara yang satu dengan yang lainnya, baik dalam sifatnya maupun dalam kemampuannya. Hanya ada beberapa manusia yang sanggup mengatur waktunya dengan sebaik-baiknya, akan tetapi tidak sedikit orang yang menyia-nyiakan waktunya berlalu tanpa sesuatu perbuatan apapun. Manajemen waktu sendiri merupakan cara untuk menyeimbangkan waktu dengan kegiatan, bersenang-senang atau bersantai, dan beristirahat secara efektif.¹¹

Manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan berkaitan dengan segala bentuk upaya dan tindakan seseorang individu yang dilakukan secara terencana agar individu tersebut dapat memanfaatkan waktu sebaik-baiknya.¹²

Manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yaitu suatu proses mengelola diri sendiri. Sisi menarik disini adalah ketidakmampuan yang diperlukan untuk mengatur diri sendiri, yakni kemampuan merencanakan, mendelegasikan, mengatur dan mengontrol waktu dengan sebaik dan seoptimal mungkin.

Peranan manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga didalam

¹¹ *Ibid*, hlm. 10.

¹² Atkison, *Manajemen Waktu Yang Efektif*, (Jakarta : Binarupa Aksara, 1991), hlm. 20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari, dan seiring dengan hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar. Serta prestasi belajar yang rendah kemungkinan dalam cara belajar yang diterapkan kurang baik dan kurangnya menghargai waktu atau manajemen waktu.

Ketidakmampuan dalam manajemen waktu mengakibatkan siswa kurang disiplin, cenderung menunda-nunda mengerjakan tugas, malas-malasan bahkan sampai tidak mengerjakan tugas sama sekali. Hal demikian merupakan kurangnya pengawasan yang dilakukan, dalam hal ini guru berperan sangat penting agar dapat memperhatikan siswanya baik itu didalam proses belajar mengajar maupun diluar waktu pelajaran.

Akan tetapi, jika memiliki kemampuan dalam mengelola waktu maupun dalam menggunakan waktu secara efisien merupakan hal terpenting dalam mengatur masa studi dan mengaturseluruh kehidupan seseorang. Apabila seorang siswa mampu mengelola waktu belajarnya dengan cara membuat jadwal kegiatan dan melaksanakannya dengan disiplin, maka dengan sendirinya siswa akan belajar dengan teratur dan akan lebih menguasai konsep. Apabila seorang siswa telah menguasai konsep atau bahan pelajaran tertentu, maka siswa tersebut akan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang kurang mampu memanajemen waktu belajarnya.

Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah yang dalam pelaksanaannya sekolah diberikan kebebasan memilih strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang paling efektif sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik mata pelajaran, peserta didik, guru, serta kondisi nyata sumber daya yang tersedia dan siap didayagunakan di sekolah. Pemilihan tersebut hendaknya berpusat pada karakteristik peserta didik (*student centered*) agar dapat melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Pembelajaran harus menekankan pada praktek, dengan pendayagunaan masyarakat dan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar.¹³ Sumber belajar adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar, contohnya seperti buku paket, modul, LKS, relia, model, market, bank, museum, kebun binatang, pasar, dan sebagainya.¹⁴

Pembelajaran akan mempunyai pedoman dan bertujuan untuk mengetahui tiga hal yaitu perbedaan hasil belajar yang akan diperoleh antara siswa, perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki kecenderungan cara berpikir *divergen* dan *konvergen*, dan pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan cara berpikir siswa terhadap hasil belajar siswa di sekolah atau madrasah.¹⁵

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses menuju hasil belajar. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan menghasilkan output yang baik kepada siswa, tapi pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien harus disertai dengan pegelolaan kelas bahkan pengelolaan waktu. Dengan kata lain,

¹³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 21.

¹⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Yogyakarta : Pedagogia, 2012), hlm. 3.

¹⁵ Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah Di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta : IRCiSoD, 2011), Cet. II, hlm. 256.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan waktu yang efektif dan efisien menjadi prasyarat utama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam mendidik, membimbing, dan menjadi motivator bagi siswa-siswanya. Selain itu guru juga harus mempunyai keterampilan dalam merancang, menata, dan mengatur sumber-sumber belajar, agar tercapai suasana pembelajaran yang efektif dan efisien, misalnya mengatur waktu yang efektif dalam belajar, dan menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif.¹⁶ Hal ini guru harus mempunyai manajemen waktu yang seefektif mungkin agar hasil belajar siswa lebih baik, yang didalamnya mencakup hal-hal yang sudah direncanakan, dilaksanakan termasuk kegiatan pengelolaan kelas selama proses pembelajaran dilaksanakan sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan suatu wahana untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan nilai serta tanggung jawab sebagai orang yang bergama. Pendidikan Agama Islam berkaitan dengan cara memahami ajaran-ajaran agama islam, bukan hanya dengan melewati konsep tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru dapat mengupayakan dengan adanya manajemen waktu, artinya seorang guru harus dapat memberikan penekanan, pengalaman dan perhatian secara langsung serta merancang proses belajar

¹⁶ Djama'an Satori, dkk. *Profesi keguruan*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), hlm. 2.27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar di kelas dengan disiplin waktu yang tepat, memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dan menerapkan hal-hal yang telah dipelajarinya. Akan tetapi, hal tersebut di atas sangat kontras dengan realita yang ditemui di lapangan yaitu guru yang kurang disiplin seperti guru sering datang terlambat, waktu belajar yang seharusnya 2 jam akan tetapi prakteknya hanya 1 jam saja, serta guru kurang maksimal memanfaatkan waktu belajar yang ada untuk terlaksana agar tetap sasaran. Selain itu, sebagai besar guru berasal dari Enok sehingga menjadi kendala dalam belajar mengajar yang efektif dikarenakan pada saat pergi mengajar bergantung pada air pasang surut, terkadang mesin pompongnya macet, hujan dan sebagainya.¹⁷

Oleh karena itu, penerapan manajemen waktu yang dilakukan oleh guru sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, karena manajemen waktu merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi belajar. Manajemen waktu yang baik merupakan motor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga di dalam belajar siswa akan lebih bersemangat dan tidak cepat bosan dengan materi pelajaran yang dipelajari dan seiring dengan hal itu dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di lapangan, ditemui beberapa permasalahan yaitu siswa hanya belajar pada waktu ujian, siswa mengerjakan hal-hal yang tidak penting pada waktu luang, siswa kurang menggunakan waktu luang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru

¹⁷ Hasil Wawancara kepada salah seorang guru pada saat pergi mengajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menyelesaikan dengan waktu yang singkat, adanya alasan siswa yang tidak bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu yang diberikan oleh guru, adanya siswa memilih sibuk berorganisasi dengan alasan untuk memperkaya pengalaman dan menambah wawasan, dan tidak maksimalnya pengelolaan manajemen waktu akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan kondisi di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian dalam upaya meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengoptimalkan manajemen waktu siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **”Hubungan Manajemen Waktu Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satu Atap Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan judul penelitian yakni **”Hubungan Manajemen Waktu Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satu Atap Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”**, maka diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru sering datang terlambat sehingga waktu belajar tidak maksimal.
2. Guru kurang maksimal memanfaatkan waktu belajar yang ada untuk terlaksana agar tetap sasaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa hanya belajar pada waktu ujian.
4. Siswa mengerjakan hal-hal yang tidak penting pada waktu luang.
5. Siswa kurang menggunakan waktu luang untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga menyelesaikan dengan waktu yang singkat.
6. Adanya alasan siswa yang tidak bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu yang diberikan oleh guru .
7. Adanya siswa memilih sibuk berorganisasi dengan alasan untuk memperkaya pengalaman dan menambah wawasan.
8. Tidak maksimalnya pengelolaan manajemen waktu akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.
9. Bagaimana Penerapan Manajemen waktu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Satu Atap Desa Rantau Panjang Kecamatan enok Kabupaten Indragiri Hilir
10. Apakah ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP satu atap Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir

2. Pembatasan Masalah / Fokus Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian dan keterbatasan waktu, biaya, serta tenaga dalam penelitian ini, maka penulis memberi batasan masalah yaitu : **”Penerapan manajemen waktu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Hubungan yang signifikan antara**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen waktu dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP Satu atap Desa Rantau Panjang Kecamatan enok Kabupaten Indragiri Hilir”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan manajemen waktu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satu Atap Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satu Atap Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui manajemen waktu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas di SMP Negeri Satu Atap Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Satu Atap Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara praktis

1) Guru Pendidikan Agama Islam

Sebagai umpan balik terhadap kemampuan mengelola waktu agar proses pembelajaran lebih optimal dan lebih ditingkatkan lagi kemampuan tersebut untuk proses pembelajaran yang berorientasi pada siswa.

2) Kepala sekolah

Sebagai masukan terhadap kemampuan manajemen waktu yang dimiliki seorang guru, lebih khusus guru pendidikan agama islam sehingga akan lebih ditingkatkan pengawasan terhadap kinerja guru tersebut.

b. Secara Teori

1) Penulis

Menambah wawasan dan keilmuan tentang hubungan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa, dapat membandingkan hasil penelitian dengan teori yang ada, dan dapat diketahui fakta-fakta dilapangan dengan manajemen waktu.

2) Pustaka

Menjadi salah satu bahan referensi bagi pembaca tentang hubungan manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam membuat karya ilmiah, dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam membuat karya ilmiah.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan cara penempatan unsur-unsur permasalahan dan urutan-urutannya sehingga merupakan kesatuan karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis. Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Penegasan Istilah
- C. Permasalahan
 1. Identifikasi Masalah
 2. Pembatasan Masalah
 3. Perumusan Masalah
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Kerangka Teori
- B. Tinjauan Penelitian Relevan
- C. Konsep Operasional
- D. Hipotesis Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Instrumen Penelitian
- E. Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum Penelitian
- B. Temuan Khusus Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN